

**PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN  
TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
PADA PT. MARAJA MEDIATAMA  
INDONESIA**



MILIK PERPUSTAKAAN  
UNISMUH MAKASSAR

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
LENY ENDANG PERKUMBAHAN PENERBITAN  
23/05/2022  
1 cap  
omb. Alumni  
P/0272/AKT/22  
IBR  
P'

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2022**

**PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN  
TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
PADA PT. MARAJA MEDIATAMA  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR**

**DISUSUN DAN DIAJUKAN OLEH:**

**IBRAHIM  
105731126317**

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2022M/1443H**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedungiqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*



**LEMBAR PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : "Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Pada PT. Maraja Mediatama Indonesia"

Nama Mahasiswa : Ibrahim

No. Stambuk/NIM : 105731129517

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 10 Mei 2022 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 9 Syawal 1443 H

10 Mei 2022 M

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si. Ak. CA. CSP

NIDN. 0915058801

Wahyuni, SE., M. Ak

NIDN. 0920079201

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si

NBM. 651 507

Mira, SE., M. Ak

NMB. 1286 844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedungiqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*



**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama Ibrahim, NIM: 105731129517 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor: 0008/SK-Y/62201/091004/2022, Pada tanggal 09 Syawal 1443 H/ 10 Mei 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA AKUNTANSI** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 9 Syawal 1443 H

10 Mei 2022 M

**PANITIA UJIAN**

- |                  |  |  |
|------------------|--|--|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. Ambo Asse, SE.,MM<br>(Rektor Unismuh Makassar)   | (.....)                                  |
| 2. Ketua         | : Dr. H. Andi Jam'an., SE., M.Si<br>(Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)  | (.....)                                  |
| 3. Sekretaris    | : Agusdiwana Suami, SE.,M.ACC<br>(WD I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)  | (.....)                                  |
| 4. Penguji       | 1. Dr. Ismail Badollahi, SE.,M.Si,Ak,CA,CSP<br>2. Asriati, SE.,M.Si<br>3. Mira, SE.,M.Ak<br>4. Wahyuni, SE.,M.Ak | (.....)<br>(.....)<br>(.....)<br>(.....) |

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



**Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si**

**NBM. 651 507**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedungiqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*



**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibrahim

Stambuk : 105731129517

Jurusan : Akuntansi

Dengan judul "Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Pada PT.Maraja Mediatama Indonesia"

Dengan ini menyatakan bahwa :

***Skripsi Yang Saya Ajukan Di Depan Tim Penguji Adalah ASLI Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan Dan Tidak Dibuat Oleh Siapapun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 9 Syawal 1443 H  
10 Mei 2022 M

Yang Membuat Pernyataan



*Ibrahim*  
**Ibrahim**  
NIM. 105731129517

Diketahui Oleh:



Dekan

**Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si**  
NBM. 651 507

Ketua Program Studi Akuntansi

**Mira, SE., M.Ak**  
NBM. 1286 844

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat petunjuk-Nya. Shalawat serta salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai sang revolusioner sejati yang telah membawa kita dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian sampai kepada penyusunan skripsi yang berjudul " *Pengaruh Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Pada Pt. Maraja Mediatama Indonesia* ". Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua saya yang senantiasa memberi dukungan baik berupa moral dan moril, dan segenap keluarga besar, orang-orang terdekat serta teman-teman tercinta yang senantiasa mendukung dan memberi semangat hingga akhir studi ini, terimakasih atas segala dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak di sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah membuka jalan dan mengangkat kesulitan-kesulitanku. Terima kasih karena sudah memberikan kesehatan sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

2. Untuk kedua orang tuaku Almarhum Bapak Haruna dan Ibu Lilis Suryani Serta Ayah Sambung Firdaus terima kasih untuk segala bentuk dukungan dan dorongan serta do'a yang selalu diberikan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Ibu Mira, SE., M.Ak, selaku Ketua program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Ibu Linda Ansanti Razak, S.E., M.Ak.Ak.CA Selaku Sekretaris Program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Bapak Dr. Ismail Badollahi S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,CSP , selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
8. Ibu Wahyuni, S.E., M.Ak, selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
9. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah dan banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti proses perkuliahan.
10. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
11. Pimpinan dan Staff pada PT.Maraja Mediatama Indonesia terimakasih telah memberikan tempat penelitian dan arahan kepada penulis.

12. Rekan-rekan keluarga besar Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMANSI) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
13. Rekan-rekan seperjuangan, mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2017 (*Interest17*) yang telah berjuang bersama dan telah memberikan bantuan serta dorongan dalam aktivitas studi penulis.
14. Kekasih sekaligus calon teman hidup sebagai tempat menuang keluh kesah saya A.Namiratul yang tak henti-hentinya memerankan posisi sebagai salah satu *Support System* , Saya ucapkan terima kasih.
15. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me never quitting for just being me at all time.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul khairat, Wassalamualaikum Wr Wb.*

Makassar, April 2022

Penulis

## ABSTRAK

**IBRAHIM, 2022.** Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan Pada PT. Maraja Mediatama Indonesia (dibimbing oleh) Pembimbing I Ismail Badollahi dan Pembimbing II Wahyuni.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji Pengaruh Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data yang disebar pada Pegawai PT. Maraja Mediatama Indonesia. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 50 dan sampel sebanyak 40 dengan menggunakan Metode analisis data analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan penerapan Akuntansi Manajemen terhadap pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor Akuntansi Manajemen berpengaruh dalam Pengambilan Keputusan di dalam meningkatkan iklim produksi perusahaan PT. Maraja Mediatama Indonesia.

**Kata Kunci :** Sistem Akuntansi Manajemen, Pengambilan keputusan.

## ABSTRACT

**IBRAHIM, 2022** *The Effect of Management Accounting on Decision Making at PT. Maraja Mediatama Indonesia (supervised by) Supervisor I Ismail Badollahi and Supervisor II Wahyuni.*

This study aims to determine and examine the influence of management accounting on decision making. This type of research is quantitative with a descriptive approach. This study uses a questionnaire as a method of collecting data distributed to employees of PT. Maraja Mediatama Indonesia. The data analysis method used is simple regression analysis.

The results of the study indicate that there is a positive and significant effect on the implementation of Management Accounting on decision making. Based on the results of the research above, it can be concluded that Management Accounting factors influence decision making in improving the production climate of PT. Maraja Mediatama Indonesia.

**Keywords:** Management System Accounting, Decision making.

## DAFTAR ISI

SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
A. Tinjauan Teori .....	6
B. Tinjauan Empiris .....	21
C. Kerangka Pikir .....	26
D. Hipotesis .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian .....	28
D. Populasi dan sampel .....	30
E. Teknik Pengumpulan data .....	31
F. Teknik Analisis Data .....	32

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>35</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	35
B. Hasil Penelitian.....	40
C. Pembahasan .....	50
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>53</b>
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>57</b>



## DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu .....	21
3.1 Penskoran Jawaban .....	32
4.1 Respon Rate .....	41
4.2 Karakteristik Jenis Kelamin Responde .....	41
4.3 Karakteristik Usia Responden .....	42
4.4 Karakteristik Pendidikan responden .....	43
4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Akuntansi Manajemen .....	44
4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Pengambilan Keputusan .....	45
4.7 Hasil Uji Reabilitas .....	46
4.8 Uji Statistik Deskriptif Variabel SIAM .....	46
4.9 Uji Regresi linear sederhana .....	48
4.10 Uji t .....	49



## DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Konsep .....	26
4.1 Struktur Organisasi PT. Maraja Mediatama Indonesia .....	36



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan profesi akuntan di Indonesia lebih banyak diarahkan pada akuntansi finansial, sedangkan akuntansi manajemen belum mendapatkan perhatian penuh, hal ini merupakan pernyataan dari ahli akuntansi nasional dan internasional. Perkembangan pesat dibidang akuntansi manajemen, mendorong para pakar dibidang akuntansi manajemen baik perorang maupun dalam wadah lembaga akuntansi untuk merumuskan definisi akuntansi manajemen.

Menurut Baldric Siregar (2017) mendefinisikan sistem akuntansi manajemen (*management accounting*) adalah proses mengidentifikasi, mengukur, mengakumulasi, menyiapkan, menganalisis, menginterpretasikan, dan mengomunikasikan kejadian ekonomi yang digunakan oleh manajemen untuk melakukan perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan penilaian kinerja dalam organisasi.

Rusdianto (2015) mendefinisikan sistem akuntansi manajemen sebagai suatu alat manajemen untuk memberikan informasi tentang kejadian- kejadian finansial dalam suatu periode tertentu bagi pimpinan untuk mengambil keputusannya melalui pilihan yang ada. Dalam pelaksanaannya bidang perencanaan dan pengawasan adalah menyusun anggaran dan standar yang dibatasi pada bidang operasi. Untuk mempengaruhi, menggerakkan, mengendalikan atau mengarahkan para bawahan pimpinan harus mampu melaksanakan tugas kepemimpinan seperti kegiatan pengambilan keputusan dalam menguji kinerja manajerial.

Untuk mengambil keputusan dibutuhkan sistem akuntansi manajemen Robbins (2007:23) mengemukakan Pengambilan keputusan sebagai fungsi utama dari seorang pemimpin, mulai dari level bawah sampai level atas dalam suatu organisasi, posisi pengambilan keputusan tersebut sangat menentukan akan berhasil atau tidaknya suatu organisasi. Hal ini disebabkan keputusan yang telah dibuat akan mengikat semua komponen dalam organisasi untuk melaksanakan keputusan tersebut. Keputusan merupakan permulaan dari semua tindakan manusia yang sadar dan terarah, baik secara individu atau kelompok.

Harold dan Donnell (1997) dalam Ariati (2014) menhelaskan Pengambilan keputusan merupakan suatu pendekatan yang sistematis yang memerlukan informasi, baik yang asalnya dari tubuh organisasi atau bagian atau seksi, dan seterusnya, maupun sumber dari luar organisasi bersangkutan. Dalam setiap aspek manajemen, akan dijumpai masalah-masalah dan untuk itu diperlukan keputusan-keputusan yang bijaksana untuk pemecahannya. Dalam setiap aspek tersebut nantinya diperlukan informasi-informasi, baik yang sifatnya eksternal maupun internal. Tingkat kekomplekkan dan rincian informasi yang dituntut pun bervariasi sesuai dengan tingkatan keputusan itu sendiri, apakah ia diambil oleh top manajemen yang umumnya berjangka menengah, ataukah oleh manajemen ditingkat operasional yang berkonsentrasi pada jangka pendek.

Penelitian yang dilakukan oleh Panji Farman (2020) mengemukakan bahwa pengambilan keputusan dari pimpinan perusahaan berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas yang diberikan kepada bawahan karena keputusan yang diambil seorang pimpinan yang dinyatakan dalam

suatu bentuk kata- kata dan dirumuskan dalam suatu peraturan, perintah, instruksi, kebijaksanaan, dan dalam bentuk lain yang dikehendaki pimpinan. Kesalahan pengambilan keputusan oleh pimpinan seperti penyusunan pedoman pelaksanaan tugas bawahan dapat mengakibatkan kesalahan dalam pelaksanaan tugas pegawai (bawahan) yang pada akhirnya dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan.

Menurut Fidler dalam Manley (2016) Teori kontijensi menganggap bahwa kepemimpinan adalah suatu proses kemampuan seorang pemimpin untuk melakukan pengaruhnya tergantung dengan situasi tugas kelompok (*group task situation*) dan tingkat-tingkat kepemimpinannya.

Fokus penelitian ini dilakukan pada PT. Maraja Mediatama Indonesia sebagai Perusahaan penyedia layanan jasa yang bergerak di bidang konveksi dan percetakan, dari segi struktur organisasi menggambarkan pendelegasian wewenang dan tugas serta tanggung jawab secara keseluruhan yang ada dengan baik. Dimana standar pembukuan dan prosedur akuntansinya masih belum dapat diterapkan sepenuhnya dan sering mengalami benturan pada sistem pelaporan perusahaan, kurangnya SDM yang mampu menjalankan fungsi manajerial perusahaan mempengaruhi pengambilan keputusan pada perusahaan tersebut sehingga menyebabkan perusahaan sulit menentukan Langkah konkrit untuk mengembangkan jalur bisnis di tengah persaingan yang semakin sengit. Hal ini mengakibatkan standar pembukuan dan prosedur akuntansi perusahaan masih belum dapat diterapkan sepenuhnya dan sering mengalami benturan pada sistem pelaporan perusahaan.

ialah untuk mengetahui pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan pada PT. Maraja Mediatama Indonesia.

#### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan bahwa manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoritis

Sebagai masukan bagi perusahaan sebagai pertimbangan bagi pimpinan dalam pengambilan keputusan melalui penerapan sistem akuntansi manajemen yang efektif.

##### 2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan literatur bagi peneliti lain yang ingin membahas permasalahan yang sama.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Teori Kontijensi

Menurut *Fiedler* dalam *Manely* (2016), Teori kontijensi adalah teori yang menganggap bahwa kepemimpinan adalah suatu proses kemampuan seorang pemimpin untuk melakukan pengaruhnya tergantung dengan situasi tugas kelompok (*group task situation*) dan tingkat-tingkat kepemimpinannya, kepribadiannya dan pendekatannya yang sesuai dengan kelompoknya. Seorang menjadi pemimpin bukan karena sifat-sifat kepribadiannya, tetapi karena berbagai faktor situasi dan adanya interaksi antara pemimpin dan situasinya. Model kontijensi dari kepemimpinan yang efektif dikembangkan oleh *Fiedler* dalam *Manely*, *Usman* dan *Devega* (2016).

Menurut model ini, kinerja kelompok ini kontijensi pada sistem motivasional baik pemimpin dan sejauh mana pemimpin memiliki kendali dan pengaruh dalam situasi tertentu. Dengan kata lain, tinggi rendahnya prestasi kerja satu kelompok dipengaruhi oleh sistem motivasi dari pemimpin dan sejauh mana pemimpin dapat mengendalikan dan mempengaruhi suatu situasi tertentu. Kontijensi dalam pengendalian manajemen muncul dari adanya sebuah asumsi dasar pendekatan pandangan umum yang menyatakan bahwa desain pengendalian optimal berlaku pada semua pengaturan perusahaan.

Dalam PT Maraja Mediatama Indonesia penelitian terfokus pada masalah minimnya kemampuan SDM dalam menjalankan tugas sehingga membuat proses pengambilan keputusan tidak efektif, dari teori yang di atas dijelaskan bahwa kinerja kelompok mempengaruhi sistem motivasional baik pemimpin dan sejauh mana pemimpin memiliki kendali dan pengaruh dalam situasi tertentu. Dengan kata lain, tinggi rendahnya prestasi kerja pada PT. Maraja Mediatama Indonesia dipengaruhi oleh sistem motivasi dari pemimpin dan sejauh mana pemimpin dapat mengendalikan dan mempengaruhi suatu situasi tertentu.

## 2. Prinsip - Prinsip Akuntansi Umum

Akuntansi sering disebut sebagai bahasa dan dunia usaha dan ini merupakan ungkapan yang tepat, karena akuntansi dapat memberikan pengertian formal yang prinsipil terhadap informasi dari suatu perusahaan. Oleh sebab itu kewajiban manajemen untuk mempelajari akuntansi adalah sangat penting. ada beberapa prinsip dasar penting yang harus diketahui dan dievaluasi antara lain :

### a. *Accountingentity*

Asumsi ini menyatakan perusahaan sebagai suatu unit usaha tersebut. Penafsiran dan asumsi ini mengandung arti bahwa neraca disusun berdasarkan anggapan bahwa perusahaan di suatu pihak memiliki hak atas aktiva dan kewajiban pada pihak luar juga para pemilik perusahaan itu sendiri. Jadi jelaslah akuntansi dibuat untuk mencatat dan melaporkan transaksi- transaksi keuangan dari suatu unit ekonomi tertentu.

*b. Goingconcern*

Asumsi ini menganggap unit- unit bacaan usaha diorganisir untuk melaksanakan kegiatan operasi untuk masa yang cukup lama dan berlangsung terus menerus. Dengan perkataan lain laporan keuangan yang disusun akuntansi bukan untuk keperluan likuidasi. Sejalan dengan pandangan ini maka asset harus dicatat berdasarkan pada nilai - nilai likuidasi, karena asset harus dianggap akan dapat dipakai pada waktu yang akan datang sesuai dengan tujuan pembeliannya.

*c. Cost Concept*

Pada dasarnya transaksi- transaksi dunia usaha menyangkut pertukaran dengan alat- alat umum yang dinyatakan dalam nilai uang. Tolak ukur yang dijadikan ukuran pada saat pertukaran itu bukan harga perolehan nilai, karena nilai dapat berubah sedangkan harga perolehan tidak. Dengan kata lain konsep ini menyatakan bahwa harga seluruh perolehan bukan merupakan nilai melainkan seluruh harga pertukaran transaksi- transaksi yang dikelompokkan kembali.

*d. Timeless*

Hasil usaha perusahaan hanya dapat diketahui secara tepat pada waktu perusahaan itu dibubarkan, karena pada waktu perusahaan itu baru diketahui dengan pasti selisih pendapatan dan biaya perusahaannya dengan membandingkan antara aktiva perusahaan. Karena waktu pendirian sampai likuiditas memakan waktu yang lama, maka untuk menjamin atau mengatasi hal ini diperlukan pembuatan laporan periodik, hal ini dimaksudkan untuk menjamin tersedianya

informasi kepada pihak yang berkepentingan agar dapat mengadakan analisa terhadap perubahan yang terjadi.

e. *Objectivity*

Prinsip ini menghendaki supaya akuntansi sebagai sumber informasi didasarkan pada data yang objektif, karena akuntansi harus memberikan informasi kepada berbagai pihak yang berkepentingan kadang- kadang berbenturan antara yang satu dengan yang lain. Pengertian objektivitas ini sendiri mempunyai tafsiran yang tidak sama.

f. *Comparability*

Prinsip ini menghendaki supaya informasi keuangan yang disajikan akuntansi hendaklah dapat dibandingkan dari satu periode ke periode berikutnya. Hal ini penting mengingat penyajian laporan keuangan yang dibandingkan dalam laporan tahunan atau laporan keuangan lainnya akan menambah kegunaan dari pada laporan keuangan itu dan lebih dapat menggambarkan secara jelas sifat dan perkembangan dari perubahan - perubahan yang terjadi pada perusahaan dari waktu ke waktu.

g. *Full disclosure*

Sesuai dengan postulat- postulat dasar dari akuntansi, maka data keuangan yang paling relevan dalam satuan- satuan kuantitatif, harus ditingkatkan dan disajikan dalam daftar keuangan hingga batas yang mungkin dan layak dalam daftar tambahan. Di sini harus berperan prinsip pengungkapan yang cukup. Jika prinsip ini bertujuan untuk memberikan informasi yang penting dan relevan kepada yang

berkepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan dengan cara yang sebaik mungkin. Ini berarti informasi yang tidak penting atau tidak relevan dapat diabaikan untuk membuat penyajian- penyajian itu berguna dan dapat dimengerti.

h. *Conservatism*

Prinsip ini menghendaki supaya ditentukan pendekatan yang berhati-hati untuk menentukan suatu jumlah tersebut dapat diketahui secara pasti di dalam menyajikan laporan keuangan. Dengan perkataan lain prinsip inilah yang melandasi sikap kita dalam menghadapi suatu ketidak pastian untuk cenderung segera memperhitungkan kerugian dari peristiwa- peristiwa yang tidak menguntungkan. Oleh karena itu bila peristiwa itu berkenan dengan harta kekayaan bersih atau pendapatan bersih maka selalu diperhitungkan dengan nilai yang terendah, sebagai contoh adalah cara untuk menilai suatu aktiva dengan cost or market method yang mengambil harga terendah bila terdapat perbedaan antara harga beli dengan harga pasar.

**3. Pengertian Sistem Akuntansi Manajemen**

Sistem akuntansi manajemen memfokuskan diri untuk memberikan informasi keuangan guna keperluan internal manajemen perusahaan. Akuntansi manajemen merupakan suatu proses identifikasi, pengukuran serta melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian serta sebuah keputusan yang tegas dan jelas bagi manajemen. Sebagai tambahan referensi, pengertian akuntansi

manajemen menurut ahli.

Menurut Kamaruddin Ahmad (2015) \* Akuntansi manajemen adalah salah satu tujuan utamanya untuk menyajikan laporan - laporan suatu satuan usaha atau organisasi tertentu untuk kepentingan pihak internal dalam rangka melaksanakan proses manajemen yang meliputi perencanaan, pembuatan keputusan, pengorganisasian dan pengarahan serta pengendalian\*

Baldric Siregar (2017) mendefinisikan akuntansi manajemen (*management accounting*) adalah proses mengidentifikasi, mengukur, mengakumulasi menyiapkan, menganalisis, menginterpretasikan, dan mengomunikasikan kejadian ekonomi yang digunakan oleh manajemen untuk melakukan perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan penilaian kinerja dalam organisasi.

Dilakukannya identifikasi pengukuran, akumulasi analisa, persiapan interpretasi dan komunikasi keuangan yang dipergunakan oleh manajemen untuk merencanakan, menilai mengawasi sesuatu dalam organisasi agar dapat dipastikan pemakaian yang tepat dan pertanggung jawaban yang baik terhadap sumber daya perusahaan maka pimpinan perusahaan akan lebih mudah, tepat dalam pengambilan keputusan secara efektif dan efisien.

Krismiaji dan Y Anni (2019) Akuntansi Manajemen adalah \* Salah satu cabang ilmu akuntansi yang menghasilkan informasi untuk manajemen atau pihak intern perusahaan\*. Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa akuntansi manajemen adalah suatu

proses kegiatan dalam mengidentifikasi, menganalisa, dan mengkomunikasikan kejadian- kejadian ekonomi, untuk menghasilkan informasi manajemen dan salah satu bagian dari ilmu akuntansi yang menitik beratkan permasalahannya pada organisasi serta informasi yang dibutuhkan organisasi tersebut.

#### 4. Fungsi Akuntansi Manajemen

Menurut Helmkamp (2015) dalam buku Akuntansi Manajemen Fungsi akuntansi manajemen adalah sebagaiberikut.

- a. **Planning (Fungsi Perencanaan)** Perencanaan adalah proses menetapkan tujuan dan strategi. Tujuan merupakan sesuatu yang ingin dicapai dimasa yang akan datang, sedangkan strategi adalah rencana luas untuk mencapai tujuan tersebut.
- b. **Pengorganisasian** Pengorganisasian adalah proses menyusun dan membagi tugas- tugas yang perlu dikerjakan. Yakni, menyusun struktur organisasi yang secara tegas memisahkan tugas, tanggung jawab, dan wenang masing- masing bagian dan menetapkan saling hubungan antar bagian yang ada.
- c. **Pengarahan** Pengarahan adalah proses mengelola aktivitas harian (*day- to-day activities*) dan menjaga agar organisasi berfungsi sebagaimana mestinya. Jika perselisihan antar departemen atau antar pegawai, manajemen menyelesaikannya.
- d. **Pengendalian** Pengendalian merupakan proses untuk meyakinkan bahwa hasil yang dicapai sesuai dengan rencananya. Dengan pengendalian, management dapat mengenali masalah yang muncul untuk kemudian melakukan tindakan penyelesaian (kolektif) yang

diperlukan, dan mengenali hasil yang dicapai secara efisien dan efektif untuk kemudian memberi penghargaan seperlunya. Pengendalian didasarkan pada konsep *management by exception*.

- e. Pengambilan Keputusan Titik Sentral dari fungsi- fungsi manajemen menurut Helmkamp (2015) adalah pengambilan keputusan. Pengambilan Keputusan pasti diperlukan setiap fungsi manajemen. pengambilan keputusan adalah proses memilih dan menentukan keputusan dari berbagai alternatif keputusan yang dapat diambil.

Jerry Hans (2015) mengatakan bahwa informasi akuntansi manajemen juga sangat bermanfaat bagi manajer terutama pada tahap analisis konsekuensi dan setiap tindakan yang dapat dilakukan dalam proses membuat keputusan. Ketersediaan informasi yang diperlukan dapat menghasilkan keputusan yang terbaik dari berbagai alternatif tindakan yang dipertimbangkan demi tercapainya tujuan perusahaan.

Berdasarkan rumusan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa ada beberapa bidang dasar yang termasuk di dalam fungsi akuntansi manajemen antara lain : General Akuntan, Akuntansi biaya, Internal akuntansi, Pelaporan Intern, Dan jasa tambahan lainnya.

##### 5. Sistem Akuntansi Manajemen

Menurut (Hansen dan Mowen, 2015) sistem informasi akuntansi manajemen dapat didefinisikan sebagai berikut:

"Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan keluaran (*output*) dengan menggunakan masukan (*input*) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan manajemen. Proses ini dapat didefinisikan melalui berbagai kegiatan

seperti pengumpulan, pengukuran, penyimpanan, analisis, pelaporan, dan pengelolaan informasi. Keluaran mencakup laporan khusus, harga pokok produk, biaya pelanggan, anggaran, laporan kinerja, dan komunikasi personal".

Informasi Akuntansi manajemen adalah bidang akuntansi yang berfungsi menyediakan data dan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen menyangkut operasi harian dan perencanaan operasi di masa depan (Darsono dan Ari Purwanti, 2016). Sebagai contoh, menyediakan data biaya guna penentuan harga jual produk tertentu dan pertimbangan terkait. Sedangkan informasi akuntansi keuangan adalah informasi tentang harta, hutang, modal, pendapatan dan beban yang disajikan kepada pihak luar dalam bentuk: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan posisi keuangan.

## 6. FlowChart

Krismaji (2011) menjelaskan Bagan alir merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat, dan logis. Bagan alir menggunakan serangkaian simbol standar untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi yang digunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus menguraikan aliran data dalam sebuah sistem. Bentuk simbol menunjukkan dan menguraikan kegiatan yang dilaksanakan, menunjukkan *input output*, pemrosesan, dan media penyimpanan.

Simbol-simbol ini dapat dibuat menggunakan program komputer atau template, yaitu penggaris khusus untuk membuat simbol-simbol bagan alir. Secara garis besar, simbol dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok, antara lain:

- a) *Input/output*, yaitu simbol yang menggambarkan alat atau media yang memberikan *input* kepada atau merekam *output* dari kegiatan pengolahan data.
- b) *Processing*, yaitu simbol yang menunjukkan jenis alat yang digunakan untuk mengolah data (dengan komputer atau manual).
- c) *storage*, yaitu simbol yang menggambarkan alat yang digunakan untuk menyimpan data yang saat ini tidak dipakai oleh sistem.
- d) Lain-lain, simbol yang menggunakan arus data dan barang. Simbol ini juga menggambarkan saat mulai dan berakhirnya bagan alir, serta penjelasan-penjelasan tambahan pada bagan alir tersebut

## 7. Pengambilan Keputusan

Harold dan O'Donne (2020) menyatakan bahwa pengambilan keputusan adalah pemilihan diantara alternatif mengenai suatu cara bertindak yaitu inti dari perencanaan, suatu rencana tidak dapat dikatakan tidak jika tidak ada keputusan, suatu sumber yang dapat dipercaya, petunjuk atau reputasi yang telah dibuat. Sinoem (2020) menyatakan bahwa pengambilan keputusan dalam kondisi tidak pasti (*Decision making Under Certainty*) adalah pengambilan keputusan dimana terjadi hal-hal berikut:

- a. Tidak diketahui jumlah dan kemungkinan munculnya kondisi tersebut
- b. Pengambilan keputusan tidak dapat menentukan probabilitas terjadinya berbagai kondisi atau hasil yang keluar.
- c. Yang diketahui hanyalah kemungkinan hasil suatu tindakan, tetapi tidak dapat diprediksi berapa besar probabilitas setiap hasil tersebut.
- d. Pengambil keputusan tidak mempunyai pengetahuan atau informasi lengkap mengenai peluang terjadinya bermacam - macam keadaan tersebut.
- e. Hal yang akan diputuskan biasanya relatif belum pernah terjadi.

Pengambilan keputusan merupakan suatu pendekatan yang sistematis terhadap suatu masalah yang dihadapi. Pendekatan semua ini memerlukan informasi, baik yang asalnya dari tubuh organisasi atau bagian atau seksi, dan seterusnya, maupun sumber dari luar organisasi bersangkutan. Dalam setiap aspek manajemen, akan dijumpai masalah-masalah dan untuk itu diperlukan keputusan- keputusan yang bijaksana untuk pemecahannya. Dalam tiap aspek tersebut nantinya diperlukan

informasi- informasi, baik yang sifatnya eksternal maupun internal. Tingkat kekomplekan dan rincian informasi yang dituntut pun bervariasi sesuai dengan tingkatan keputusan itu sendiri, apakah ia diambil oleh *top* manajemen yang umumnya berjangka menengah, ataukah oleh manajemen ditingkat operasional yang berkonsentrasi pada jangka pendek.

Pengambilan keputusan adalah sebuah hasil dari pemecahan masalah, jawaban dari suatu pertanyaan sebagai hukum situasi, dan merupakan pemilihan dari salah satu alternatif dari alternatif yang ada, serta pengakhiran dari proses pemikiran tentang masalah atau problema yang dihadapi. Sebelum suatu keputusan dibuat, sangat penting artinya bagi seorang pengambil keputusan untuk menentukan hakekat masalah serta pemecahan, sehingga keputusan yang diambil akan sekaligus memecahkan permasalahan yang dihadapi. Pengambilan keputusan harus bertanggung jawab memikul resiko yang timbul akibat keputusan yang dipilihnya dari berbagai alternative keputusan yang tersedia. Jadi mengambil keputusan berarti memilih dan menetapkan satu alternative yang dianggap saling menguntungkan dari beberapa alternatif yang dihadapi. Data sangat dibutuhkan untuk memperoleh informasi yang akan membantu pengambilan keputusan, sedangkan keputusan adalah landasan pelaksanaan atas suatu tindakan.

Dalam pengambilan keputusan investasi, manajemen memerlukan informasi akuntansi manajemen yang berupa aktiva penuh, pendapatan penuh, dan biaya penuh masa yang akan datang. Informasi aktiva penuh memberikan ukuran berapa jumlah dana yang akan

ditanamkan dalam proyek atau kegiatan tertentu, sedangkan pendapatan dan biaya penuh masa yang akan datang memberikan ukuran tingkat kemampuan menghasilkan laba dari investasi dalam proyek atau kegiatan yang direncanakan tersebut. Dalam pengambilan keputusan investasi tertentu misalnya dalam penggantian aktiva tetap yang didasarkan pada pertimbangan penghematan biaya, manajemen memerlukan informasi akuntansi manajemen yang berupa aktiva diferensial dan biaya diferensial.

Informasi aktiva diferensial memberikan ukuran berapa jumlah dana tambahan yang akan ditanamkan dalam penggantian aktiva tetap tertentu, sedangkan biaya diferensial memberikan ukuran penghematan biaya yang diperoleh dengan adanya penggantian aktiva tetap yang direncanakan tersebut. Dalam pengambilan keputusan penggantian aktiva tetap yang didasarkan pada pertimbangan kenaikan produktivitas,

Manajemen memerlukan informasi akuntansi manajemen yang berupa aktiva diferensial, pendapatan diferensial, dan biaya diferensial. Informasi aktiva diferensial memberikan ukuran berapa jumlah dana tambahan yang akan ditanamkan dalam penggantian aktiva tetap tertentu, sedangkan pendapatan diferensial dan biaya diferensial memberikan ukuran kenaikan produktivitas yang diperoleh dengan adanya penggantian asset tetap yang direncanakan tersebut. Dalam pengambilan keputusan investasi, biaya kesempatan (*apportunitycost*)

Memegang peranan sangat penting. Biaya kesempatan merupakan pendapatan atau penghematan biaya yang dikorbankan

sebagai akibat dipilihnya alternatif tertentu. Dalam penggantian mesin lama dengan mesin baru, harga jual mesin lama harus diperhitungkan dalam mempertimbangkan investasi pada mesin baru. Harga jual mesin lama merupakan biaya kesempatan dan harus dikurangkan dari investasi dalam penggantian mesin tersebut. Berdasarkan prinsip akuntansi yang diterima umum (*generally accepted accounting principles*) biaya bunga modal sendiri (*imputed interest on capital*) tidak boleh diperhitungkan sebagai biaya. Dalam pengambilan keputusan investasi biaya bunga modal sendiri justru harus dipertimbangkan. Biaya modal sendiri seringkali dianggap sama dengan kembalian investasi (*return on investment*). Kembalian investasi adalah berbeda dengan biaya modal sendiri karena kembalian investasi terdiri dari bunga dan laba. Bunga merupakan biaya uang (*cost of money*) sedangkan kembalian investasi menunjukkan hasil yang diperoleh karena resiko dan ketidakpastian yang ditanggung oleh investor. Biaya modal merupakan kriteria penerimaan minimum modal yang ditanamkan untuk menghasilkan laba. Perusahaan harus paling tidak dapat menutup biaya yang uang sebelum memperoleh laba dari investasi. Analisis biaya dalam keputusan investasi lebih dititik beratkan pada arus kas, karena saat penerimaan kas dari investasi memiliki nilai waktu uang. Satu rupiah yang diterima masa sekarang lebih berharga dari satu rupiah yang diterima pada masa mendatang.

#### **8. Proses Pengambilan Keputusan**

Keputusan merupakan tindakan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi organisasi atau merupakan langkah - langkah yang diambil untuk dapat mencapai tujuan organisasi dengan

secepat mungkin dengan biaya yang efisien. Dalam proses pengambilan keputusan bukanlah suatu instan yang artinya keputusan yang diambil terutama keputusan yang sifatnya penting bagi organisasi tidak boleh tergesa - gesa, karena segala keputusan manajerial yang diambil akan diikuti akibatnya baik buruk akibat dari keputusan tersebut tergantung pada kualitas keputusan tersebut.

Menurut Hariadi (2020) mengemukakan bahwa langkah langkah yang paling tepat dalam pengambilan keputusan adalah :

- a. Mengidentifikasi masalah.
- b. Mengidentifikasi alternatif- alternatif pemecahan masalah dan mengeluarkan alternatif yang kira- kira tidak layak untuk dilaksanakan.
- c. Mengidentifikasi semua biaya dan pendapatan yang berkaitan dengan alternatif- alternatif yang dipertimbangkan untuk dipilih dan dikeluarkan biaya- biaya yang dianggap tidak relevan.
- d. Mempertimbangkan faktor- faktor kualitatif.
- e. Membuat keputusan atas dasar faktor kuantitatif dan kualitatif yang dibahas di atas.

Pengambilan keputusan senantiasa berkaitan dengan masalah atau kesulitan. Melalui suatu pengambilan keputusan pihak manajemen mengharapkan suatu pemecahan atas masalah yang dihadapi dapat teratasi. Dalam organisasi perusahaan para manajer dihadapkan kepada masalah pengambilan berbagai alternatif keputusan. Salah mengambil keputusan berarti manajer akan gagal mengarahkan organisasi perusahaan meraih tujuan yang diharapkan perusahaan.

Salah satu data yang paling penting dalam pengambilan keputusan adalah biaya- biaya relevan. Dalam proses pengambilan keputusan peranan akuntan manajemen adalah sebagai pengumpul data dan pengolahan data- data yang relevan termasuk biaya- biaya yang relevan akan digunakan pimpinan perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Apabila biaya yang diharapkan terjadi pada masalah yang akan datang berbeda pada setiap alternative yang akan dipilih, maka biaya tersebut adalah biaya relevan, tetapi suatu biaya tidak relevan apabila biaya itu semua alternatif yang dianalisa.

#### **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu untuk menghindari kesamaan dengan penelitian lain maka dalam kajian pustaka ini mencantumkan hasil penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu dikemukakan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.1

## Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Tahun	Judul	Metode penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dinda Wulandari	2017	Pengaruh Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Di Bank Sumut Cabang Aek Kanopan Kabupaten Labuhan Batu Utara	Kuantitatif	Hasil penelitian secara Parsial menunjukkan Bahwa Penerapan akuntansi manajemen Pada Bank Sumut Cabang Aek Kanopan Kabupaten Labuhan Batu Utara Berpengaruh secara Signifikan terhadap pengambilan keputusan.
2.	Fanji Farman	2020	Investas ( Study Kasus Pada Pt Inkenas Agung)	Kuantitatif	PT Inkenas Agung Dengan hasil penelitian Akuntansi Manajemen Berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Pengambilan Keputusan

3.	Datuk Maralelo Siregar	2021	Analisis Pengaruh Informasi Akuntansi dan Informasi Non Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Kredit	kualitatif	Informasi akuntansi Berpengaruh terhadap keputusan pemberian kredit di PT. Bank Mandiri Tbk. Cabang Sidoarjo Achmad Yani, hal ini ditunjukkan dengan nilai <i>adjusted R- Square</i> sebesar 86,5%. Jika dilihat secara individual, <i>variable</i> yang mempengaruhi keputusan pemberian kredit hanya <i>Current ratio, quick ratio dan time interest earned ratio</i> . Informasi bukan Akuntansi berpengaruh Terhadap keputusan pemberian kredit di PT. Bank Mandiri Tbk. Cabang Sidoarjo Achmad Yani, hal ini ditunjukkan dengan nilai <i>adjusted R-Square</i> sebesar 53,9 %. Jika dilihat secara individual, <i>variable</i> yang mempengaruhi keputusan pemberian kredit hanya jaminan dan pengalaman pimpinan calon debitur
4.	Erika Suryani	2021	Pengaruh Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Di Pt. Cerent Subur Kabupaten Kuantan Singingi (Studi Empiris Pada Pt. Cerent Subur Kuantan	kuantitatif	Akuntansi Manajemen Berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Pengambilan Keputusan. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji regresi secara parsial nilai sig. variabel Akuntansi Manajemen adalah 0,009 yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai thitung > ttabel yaitu 2,822 > 2.064.

5.	Salmia	2018	Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Aset Tetap Pada Pt Perkebunan Nusantara (Persero) Medan	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel kualitas informasi akuntansi Manajemen berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan aset tetap namun ada beberapa variabel lain yang ikut mempengaruhi dalam pengambilan keputusan di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan seperti investasi, penentuan harga jual produk, dan strategi perusahaan yang tidak diteliti oleh peneliti.
6.	Maya Sundari Cahyono Putri	2017	Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Sistem Pengendalian Manajemen dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial	Kuantitatif	Hasil penelitian Menunjukkan bahwa <i>broadscope</i> , <i>intergration</i> , sistem pengendalian manajemen dan desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial, namun <i>timeliness</i> , dan <i>aggregation</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
7.	Rifka pratiwi	2017	Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan terhadap kinerja manajerial pada PT. Telkom tbk medan	Kuantitatif	Sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini dapat dijelaskan bahwa jika sistem informasi akuntansi manajemen semakin tinggi maka semakin tinggi pula kinerja manajerial perusahaan tersebut.

8.	Rico damanto linda lambey steven		Peran informasi akuntansi Manajemen	Kualitatif	Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis sesuai dengan data Akuntansi Manajemen Berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Pengambilan Keputusan
9.	Prananda	2016	Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Asset Tetap Pada PT. Etnieco Sarana Laut Bitung	Kualitatif	Hasil penelitiannya Adalah perusahaan menggunakan akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan mengenai investasi <i>asset</i> tetap dimana informasi akuntansi manajemen digunakan untuk memilih salah satu alternatif investasi <i>asset</i> tetap yang ada
10.	Angrita denziana erlin handayani		Pengaruh efektivitas informasi akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan manajemen pada pt. Pdam way rilau bandar lampung	kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Terdapat variasi efektivitas pengguna informasi akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan manajemen diberbagai level manajemen pada pt pdam way rilau bandar lampung, walaupun variasi tersebut tidak besar. 2. Informasi akuntansi manajemen efektif untuk pengambilan keputusan bagi pihak manajemen.

Perbedaan penelitian yg dilakukan peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu adalah lokasi penelitian, tetapi pentingnya rujukan penelitian terdahulu ini untuk memperkaya perspektif penelitian ini maka selain dari kajian teori yang telah dijelaskan dilakukan juga review terhadap beberapa penelitian sebelumnya. Penelitian ini terutama didasarkan atas kesamaan objek penelitian yakni terkait dengan kebutuhan bahan baku dan proses produksi.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir Menurut Erlina (2015) mengemukakan bahwa "kerangka pikir adalah suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan dengan faktor faktor yang penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu". Kerangka pikir penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



### D. Hipotesis Penelitian

Menurut Kamaruddin Ahmad (2015) "Sistem akuntansi manajemen adalah salah satu tujuan utamanya untuk menyajikan laporan-laporan suatu satuan usaha atau organisasi tertentu untuk kepentingan pihak internal dalam rangka melaksanakan proses manajemen yang meliputi perencanaan, pembuatan keputusan, pengorganisasian dan pengarahan serta pengendalian.

Sejalan dengan Teori kontijensi yang dikemukakan oleh Fidler dalam Manley (2016) dimana teori ini menganggap bahwa kepemimpinan adalah suatu proses kemampuan seorang pemimpin untuk melakukan pengaruhnya tergantung dengan situasi tugas kelompok (*group task situation*) dan tingkat-tingkat kepemimpinannya, kepribadiannya dan pendekatannya yang sesuai dengan kelompoknya

Pengambilan keputusan yang didasarkan pada kemampuan memahami sistem akuntansi manajemen dapat mendorong Sistem informasi akuntansi

adalah sistem pengolahan data akuntansi yang berada pada satu kesatuan struktur dalam suatu entitas, seperti perusahaan bisnis atau wadah organisasi untuk mentransformasikan data menjadi informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen yang terstruktur sehingga menjadi dasar bagi pemimpin untuk mengambil keputusan dalam merencanakan pengendalian perusahaan atau organisasi dalam mencapai tujuan dan memuaskan para pengguna informasi. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Dinda wulandani (2017) tentang Pengaruh Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Di Bank Sumut Cabang Aek Kanopan Kabupaten Labuhan Batu Utara Menunjukkan hasil bahwa Penerapan akuntansi manajemen pada Bank Sumut Cabang Aek Kanopan Kabupaten Labuhan Batu Utara berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan.

H1: Sistem akuntansi Manajemen berpengaruh Positif Signifikan terhadap pengambilan keputusan pada PT. Maraja Mediatama Indonesia.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan pendekatan penelitian

Menurut Sugiyono (2017) "Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan, dan kegunaan tertentu". Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian yang bersifat kuantitatif adalah penelitian yang analisa datanya mendeskripsikan data- data yang diperoleh di lapangan dengan menguraikan secara terperinci sedangkan dalam menganalisa data yaitu menggunakan analisa statistik mean median.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Maraja Mediatama Indonesia beralamat di jln. Abdullah Dg Sirua No.203,Pandang, Kota Makassar, sulawesi selatan. Sedangkan waktu penelitian yang dilakukan selama kurang lebih 2 bulan yang dilaksanakan mulai bulan November 2021 sampai dengan Desember 2021.

#### C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel didasarkan dari satu atau lebih sumber atau referensi dengan disertai alasan yang mendasari penggunaan definisi tersebut, kemudian juga disertai cara pengukuran variabel yang digunakan menurut kaidah atau skala ukuran yang lazim diterima secara akademis. Uraian definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Variabel Independen

### a. Sistem akuntansi Manajemen (Y)

sistem akuntansi merupakan indentifikasi, pengukuran, pengumpulan analisis, pencatatan, interpretasi dan pelaporan kejadian kejadian ekonomi suatu badan usaha yang dimaksudkan agar manajemen dapat menjalankan fungsi perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Akuntansi manajemen adalah menyediakan atau membuat laporan dan satuan unit usaha atau bagian dari unit usaha tersebut untuk kepentingan pihak intern perusahaan dalam rangka mekanisme proses manajemen terutama dalam hal pengambilan keputusan investasi. Variabel akuntansi manajemen diukur dengan menggunakan skala ordinal antara 1 sampai dengan 5. Skor terendah (1) dari jawaban responden menunjukkan rendahnya tingkat akuntansi manajemen dan skor tinggi (5) menunjukkan tingginya tingkat angka sistem informasi akuntansi manajemen.

## 2. Variabel Dependen

### a. Pengambilan Keputusan (X)

Pengukuran variabel pengambilan keputusan diukur dengan menggunakan skala ordinal antara 1 sampai dengan 5. Skor terendah (1) dari jawaban responden menunjukkan rendahnya tingkat pengambilan keputusan dan skor tinggi (5) menunjukkan tingginya tingkat angka pengambilan keputusan, angka penyebaran variabel pengambilan keputusan terhadap sistem informasi akuntansi manajemen.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ada di PT. Maraja Mediatama Indonesia yang berjumlah 50 Orang

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili), (Sugiyono, 2018). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah 40 orang. Pertimbangan tertentu dalam memilih sampel pada penelitian ini adalah responden yang diminta untuk mengisi kuesioner harus memenuhi kriteria, yaitu

- a. Responden berstatus sebagai pegawai PT. Maraja Mediatama Indonesia
- b. Responden bekerja selama lebih dari 6 bulan pada PT. Maraja Mediatama Indonesia.

## E. Teknik pengumpulan data

Adapun Teknik Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian kali ini adalah :

### 1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topic penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori yang berkaitan dengan topik penelitian Nazir (2017)

Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan tinjauan pustaka ke perpustakaan dan pengumpulan buku-buku, bahan-bahan tertulis serta referensi-referensi yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Studi kepustakaan juga menjadi bagian penting dalam kegiatan penelitian karena dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### 2. Kusioner (Angket)

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu, setiap pertanyaan telah disertai dengan sejumlah pilihan jawaban, kemudian responden hanya memilih yang paling sesuai. Skala jawaban alternatif yang digunakan adalah skala Likert, yang merupakan skala yang digunakan untuk mengukur perilaku seseorang, opini, dan persepsi tentang fenomena sosial tertentu. Jawaban untuk masing-masing item memiliki gradasi dari sangat positif ke sangat negatif seperti yang ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Penskoran Jawaban

NO	Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan
1	Sangat sesuai	5
2	Sesuai	4
3	Netral	3
4	Tidak sesuai	2
5	Sangat tidak sesuai	1

Sumber : (sugiyono, 2017)

Metode Kusioner digunakan untuk mengumpulkan data variabel dari Akuntansi Manajemen dan Pengambilan Keputusan pada PT. Maraja Mediatama Indonesia yang datanya diperoleh langsung dari responden terkait.

### 3. Studi Dokumen

Studi Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait topik pembahasan penelitian. Sumber dokumen ini berupa dokumen resmi pemerintah yang telah di sahkan ataupun dokumen akan membantu dalam proses evaluasi sebagaimana yang telah dipaparkan dalam tujuan penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Pengujian Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut :

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pertanyaan dinyatakan valid
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

#### b. Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama. Pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan melihat nilai dari *Cronbach's Alpha*. Apabila koefisien *cronbach's alpha* lebih dari 0,60, maka instrumen yang digunakan dikatakan reliabel.

#### 1. Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif merupakan kegiatan menyimpulkan data mentah dalam jumlah yang besar sehingga hasilnya dapat ditafsirkan. Mengelompokkan atau memisahkan komponen atau bagian yang relevan dari keseluruhan data, juga merupakan salah satu bentuk analisis untuk menjadikan data mudah dikelola. Analisis

#### 2. Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis statisti regresi linear sederhana. Persamaan yang digunakan adalah,

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Pengambilan keputusan

a = Konstanta

b1 = Koefisien regresi berganda

X1 = Sistem akuntansi manajemen

e = Error atau variabel gangguan

### 3. Uji Hipotesis

#### 1) Uji Signifikan Parsial (Uji- t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial (individual) terhadap variasi variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- a) Jika nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel dan  $\text{sig} > 0,05$  maka artinya variabel bebas secara parsial tidak mempengaruhi variabel terikat secara signifikan
- b) Jika nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel dan  $\text{sig} < 0,05$ , maka artinya variabel bebas secara parsial mempengaruhi variabel terikat.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat PT. Maraja Mediatama Indonesia.

Perusahaan secara sah terbentuk pada tahun 2018, perusahaan ini bergerak di bidang *Advertising*, *digital printing*, dan konveksi pakaian, pada awalnya perusahaan ini hanya bergerak di bidang *Advertising* dan *digital printing*, kemudian pada tahun 2021 perusahaan PT. Maraja Mediatama Indonesia mengembangkan bidang usahanya dengan melakukan merger dengan perusahaan Calon Sarjana yang bergerak di bidang konveksi pakaian. Pada tahun 2022 PT. Maharaja Mediatama Indonesia Kembali mengembangkan sector usahanya dengan menambahkan usaha pembuatan baju kaos.

##### 2. Visi dan Misi PT. Maraja Mediatama Indonesia

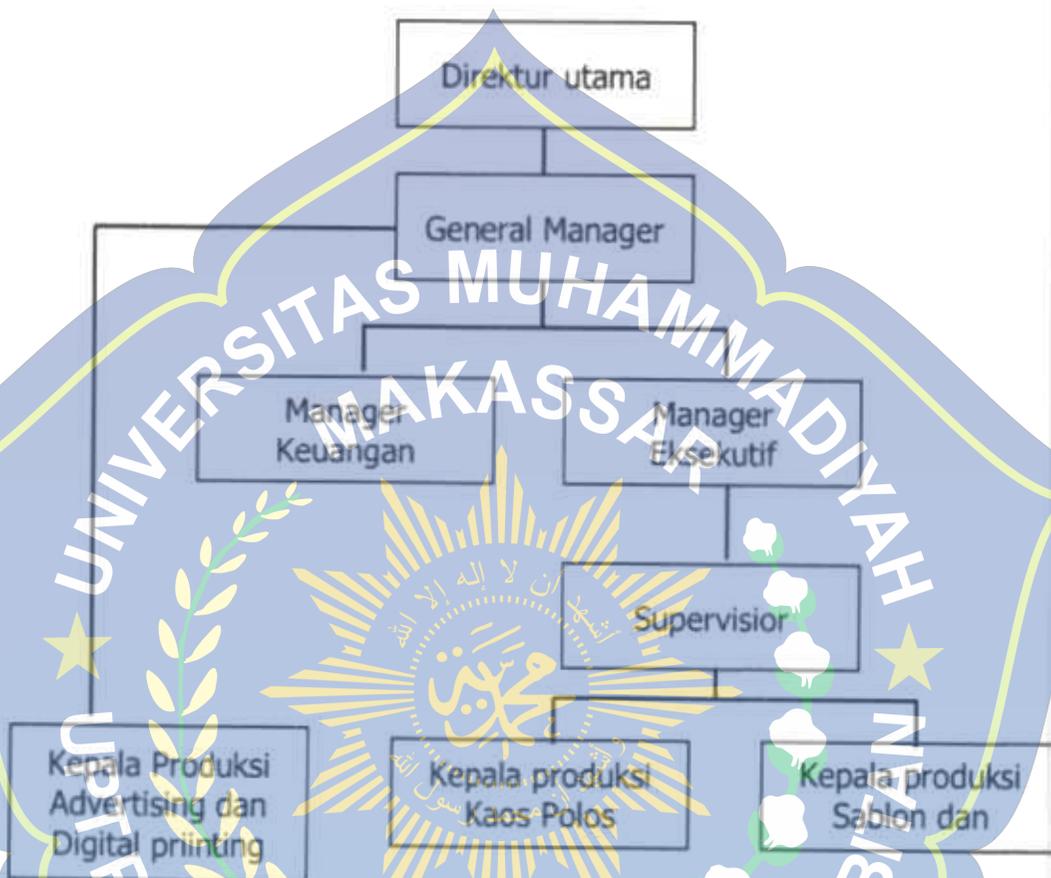
Terdepan memberikan pelayanan, kualitas produksi serta pemberdayaan masyarakat"

###### a. Misi

Misi PT. Maraja Mediatama Indonesia adalah :

- 1) pelayanan yang ramah dan mengedapankan edukasi
- 2) hasil produksi yang berkualitas dan tepat waktu
- 3) meningkatkan keterampilan dan kemampuan karyawan sebagai aset perusahaan
- 4) Terus berinovasi agar tetap mengikuti perkembangan
- 5) menjadi perusahaan yang menghadirkan lapangan pekerjaan

3. Struktur Organisasi dan *Job Description* PT. Maraja Mediatama Indonesia.



Gambar 4.1

Struktur Organisasi PT. Maraja Mediatama Indonesia

**Job description**

**a. Direktur Utama**

- 1) Mengimplementasikan dan mengorganisir Visi dan misi perusahaan.;
- 2) Menyusun strategi bisnis perusahaan.
- 3) Melakukan Evaluasi perusahaan;
- 4) Melakukan Rapat
- 5) Mengawasi bisnis Perusahaan;

**b. General Manager**

- 1) Mengatur dan memimpin jalannya operasional di kantor, bekerja berdasarkan visi dan misi yang ditentukan.
- 2) Mengawasi perekrutan, pelatihan, dan pembinaan manajer tingkat yang lebih rendah
- 3) Memberikan arahan khusus kepada setiap kepala departemen, termasuk memberikan pengaruh positif pada kinerja karyawan di kantor.
- 4) Wajib hadir pada setiap pertemuan dan seminar yang diwajibkan perusahaan, termasuk menghadiri berbagai kegiatan konferensi.
- 5) Menciptakan SOP (Standar Operasional Perusahaan) penting bagi perusahaan dan karyawan.
- 6) Bertugas untuk membuat kebijakan di perusahaan demi meningkatkan reputasi dan kemajuan perusahaan.
- 7) Tugas manajer umum termasuk mengelola staf, mengawasi anggaran, menerapkan strategi pemasaran, dan banyak aspek bisnis lainnya.

- 8) Membangun citra perusahaan yang telah dicapai, baik dari segi internal ataupun eksternal perusahaan.

**b. Manager**

- 1) Mengoordinasikan dan mengendalikan aktivitas produksi dan distribusi unit operasional
  - 2) Berperan aktif dalam perencanaan dan koordinasi penyusunan anggaran revenue tiap unit operasional secara terukur dan mengendalikan realisasi anggaran secara efisien dan efektif
  - 3) Mengoordinasikan dan mengontrol pelaksanaan sistem dan prosedur berkaitan dengan produksi dan distribusi
  - 4) Melakukan analisa proses bisnis secara detail di bidang produksi dan distribusi unit operasional
  - 5) Berpartisipasi dalam mengembangkan SOP produksi dan distribusi unit operasional
  - 6) Melakukan evaluasi kompensasi dan memberikan pelatihan proses produksi dan distribusi
  - 7) Mewakil manajemen dalam komunikasi yang konstruktif dengan pelanggan berkaitan dengan aktivitas produksi dan distribusi unit operasional
  - 8) Monitoring penerimaan atau pembayaran piutang hasil penjualan
- Mengevaluasi laporan operasional dan SO

**c. Supervisor**

- 1) Mengelola karyawan
- 2) Memotivasi karyawan
- 3) Melaksanakan tugas, proyek, dan pekerjaan secara langsung

- 4) Menegakkan aturan yang telah di tentukan oleh perusahaan
- 5) Mendisiplinkan bawahannya
- 6) Memberikan info pada manajemen mengenai kondisi bawahan, atau menjadi perantara antara pekerja dengan manajemen.
- 7) Memecahkan masalah sehari hari yang rutin
- 8) Membuat rencana jangka pendek untuk tugas yang telah ditetapkan oleh atasannya
- 9) Bertugas membuat job description untuk staf bawahannya

**d. Manajer Keuangan**

- 1) Bekerja sama dengan manajer lainnya untuk merencanakan serta meramalkan beberapa aspek dalam perusahaan termasuk perencanaan umum keuangan perusahaan.
- 2) Menjalankan dan mengoperasikan roda kehidupan perusahaan se-efisien dan se-efektif mungkin dengan menjalin kerja sama dengan manajer lainnya
- 3) Mengambil keputusan penting dalam investasi dan berbagai pembiayaan serta semua hal yang terkait dengan keputusan tersebut.
- 4) Menghubungkan perusahaan dengan pasar keuangan, di mana perusahaan dapat memperoleh dana dan surat berharga perusahaan dapat diperdagangkan.

**e. Kepala bidang**

- 1) Menyelesaikan kendala yang dialami oleh User ketika menjalankan aktivitas kerja secara langsung di lapangan.
- 2) Memberikan panduan apabila terdapat User yang mengalami

kebingungan dalam mengerjakan tugas.

- 3) Memberikan training kepada user yang menjalankan aktivitas kerja.
- 4) Memberikan motivasi kepada user yang mengalami *down mood*.
- 5) Mengkoreksi kebenaran tugas yang diberikan.
- 6) Memberikan laporan kepada pihak *upline* atas *performa User* yang menjalankan aktivitas kerja.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Gambaran Umum Responden

Data penelitian diperoleh dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yakni pegawai pada PT Maraja Mediatama Indonesia. Jumlah kuesioner yang dibagikan sebanyak 40 lembar.

### 2. Karakteristik Responden

#### a. Respon Rate

Data penelitian diperoleh dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yakni pegawai pada PT. Marsja Mediatama Indonesia dengan Jumlah kuesioner yang dibagikan sebanyak 40 lembar. Dan jumlah tersebut kuesioner yang dijawab dan dikembalikan oleh responden sebanyak 30 set kuesioner, sedangkan sebanyak 3 kusioner tidak terisi penuh dan sebanyak 3 kusioner tidak Kembali. Dengan demikian kusioner yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 kusioner dan kesemuanya layak untuk dianalisis.

**Tabel 4.1**  
**Data Distribusi Sampel Penelitian**

NO	Keterangan	Jumlah
1	Kusioner yang disebar kann	40
2	Kusioner yang tidak Kembali	5
3	Kusioner yang tidak lengkap	5
<i>Respon Rate</i> $30/40 \times 100\%$		7,5%
Data yang diperoleh		30

Sumber: Data diolah, 2022

b. Karakteristik Responden

a. Jenis kelamin

Berdasarkan jenis kelamin responden dalam penelitian ini, maka dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Laki-Laki	17	56.7
2	Perempuan	13	43.3
Total		30	100

Sumber : data primer diolah, 2022

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah responden yang paling banyak adalah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 17 orang atau sebesar 56.7% sedangkan sisanya yakni 13 orang atau sebesar 43.3% merupakan responden perempuan

b. Usia

Berdasarkan usia responden dalam penelitian ini, maka dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	31-40 Tahun	6	20
2	41-50 Tahun	7	23.3
3	> 50 Tahun	17	56.7
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : data primer diolah, 2021

Tabel 4.3 menunjukkan usia responden dalam penelitian ini. Sebagian besar berumur > 50 tahun yaitu sebanyak 17 responden atau sebesar 56.7%, usia 31-40 tahun sebanyak 6 responden atau sebesar 20%, dan yang berumur 41-50 tahun sebanyak 7 responden atau sebesar 23.3%. Maka responden dengan usia >50 tahun lebih mendominasi, dari total responden sebanyak 30 responden.

c. Tingkat Pendidikan

Berdasarkan tingkat Pendidikan responden dalam penelitian ini, maka dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	SMA/SMK	3	10
2	S1	22	73.3
3	S2	5	16.7
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber: data primer diolah, 2021

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden didominasi oleh Pendidikan strata 1 (S1) sebanyak 22 responden atau sebesar 73.3%, tingkat Pendidikan strata 2 (S2) sebanyak 5 responden atau sebesar 16.7%, dan untuk responden dengan tingkat Pendidikan SMA/SMK sebanyak 3 responden atau sebesar 10%.

### 3. Uji Kualitas Data

#### a. Uji validitas

##### 1) Variabel Sistem Akuntansi Manajemen

Variabel Akuntansi Manajemen terdiri dari 10 butir pertanyaan.

Hasil uji validitas variabel pelatihan dijabarkan sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel SIAM**

No. Item	Sig. 5%	Keterangan
1	0,676	Valid
2	0,810	Valid
3	0,634	Valid
4	0,903	Valid
5	0,903	Valid
6	0,903	Valid
7	0,924	Valid
8	0,903	Valid
9	0,711	Valid
10	0,777	Valid

Sumber: data diolah, 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 10 butir pertanyaan dengan nilai rtabel sebesar 0,361, dari 10 butir pertanyaan tidak terdapat butir pertanyaan yang tidak valid atau mempunyai nilai signifikansi hitung <rtabel, sehingga tidak ada butir pertanyaan yang dikeluarkan dari daftar pertanyaan. Instrumen ini dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian karena pernyataan lainnya sudah dapat mewakili untuk mengukur indikator dari variabel Akuntansi Manajemen.

## 2) Variabel Pengambilan Keputusan

Variabel pengambilan Keputusan terdiri dari 10 butir pertanyaan.

Hasil uji validitas variabel pelatihan dijabarkan sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pengambilan Keputusan**

No. Item	Sig. 5%	Keterangan
1	0,707	Valid
2	0,839	Valid
3	0,967	Valid
4	0,967	Valid
5	0,967	Valid
6	0,967	Valid
7	0,901	Valid
8	0,967	Valid
9	0,967	Valid
10	0,601	Valid

Sumber: data diolah, 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 10 butir pertanyaan dengan nilai rtabel sebesar 0,361, dari 10 butir pertanyaan tidak terdapat butir pertanyaan yang tidak valid atau mempunyai nilai signifikansi rhitung < rtabel, sehingga tidak ada butir pertanyaan yang dikeluarkan dari daftar pertanyaan. Instrumen ini dapat digunakan sebagai alat ukur dalam Pengambilan Keputusan karena pernyataan lainnya sudah dapat mewakili untuk mengukur indikator dari variabel pengambilan keputusan

## b. Uji reliabilitas

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Reabilitas**

No	Variabel	Cornbach's Alpha	Nilai r table	Kriteria
1	Akuntansi Manajemen	0,903	>0,361	Reliabel
2	Pengambilan keputusan	0,948	>0,361	Reliabel

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan data tabel 4.7, hasil uji coba instrumen pada 30 responden uji coba kemudian dianalisis menggunakan bantuan SPSS *Statistic 22* diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* Akuntansi Manajemen dan Pengambilan Keputusan lebih besar dari 0,361 sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini layak di gunakan.

#### 4. Uji Statistik Deskriptif

Data yang diperoleh dari pengisian kuesioner dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan penjelasan variabel Akuntansi Manajemen dan Pengambilan Keputusan di PT. Maraja Mediatama Nusantara.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif Akuntansi manajemen**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Akuntansi manajemen	30	32,00	50,00	40,6000	3,52919
Pengambilan Keputusan	30	38,00	50,00	41,0333	3,69980
Valid N (listwise)	30				

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized		Standardized	Sig.
		Coefficients		Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	39,752	8,069		,000
	Akuntansi	,435	,198	,030	,045
	Manajemen				

a. Dependent Variable: Pengambilan keputusan

Sumber: Hasil olah data output SPSS 2021

Berdasarkan pada hasil koefisien regresi (B) diatas, maka diperoleh nilai persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 39,752 + 0,435 X$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Persamaan regresi linier sederhana memiliki nilai konstan sebesar 39,752 besaran ini menunjukkan bahwa jika variabel independen diasumsikan konstan.

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji t

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (Akuntansi Manajemen) terhadap variabel terikatnya (Pengambilan Keputusan). Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat perbandingan antara t hitung dengan t tabel atau dengan melihat masing-masing kolom signifikan pada t

tabel, Ika Puspita (2018). Hasil Uji Kelayakan Model disajikan pada Tabel 4.10

**Tabel 4.10**  
**Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	39,752		
	Akuntansi	,435	,198	,030	2,181	,045
	Manajemen					

a. Dependent Variable: Pengambilan keputusan

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukkan bahwa Akuntansi Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan yang ditunjukkan dengan nilai *unstandardized coefficients B* sebesar 0,032 dan nilai signifikansi sebesar  $0,045 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Akuntansi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan keputusan yang juga ditunjukkan dengan nilai *t* hitung sebesar 2,181 dan *t* tabel sebesar 1,701 yang menunjukkan bahwa  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ .

### C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Akuntansi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan, dimana variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah Akuntansi Manajemen dan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Pengambilan Keputusan. Dalam penelitian ini, menggunakan dua rumusan masalah dan hipotesis yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Pengambilan keputusan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa Akuntansi Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan pada PT. Maraja Mediatama Indonesia. Hal ini bermakna bahwa Akuntansi manajemen yang diterapkan pada PT. Maraja Mediatama sudah efektif dalam mempengaruhi Pengambilan keputusan.

Dalam PT Maraja Mediatama Indonesia penelitian terfokus pada masalah minimnya kemampuan SDM dalam menjalankan tugas sehingga membuat proses pengambilan keputusan tidak efektif, dari teori yang di atas dijelaskan bahwa kinerja kelompok mempengaruhi sistem motivasional baik pemimpin dan sejauh mana pemimpin memiliki kendali dan pengaruh dalam situasi tertentu. Dengan kata lain, tinggi rendahnya prestasi kerja pada PT. Maraja Mediatama Indonesia dipengaruhi oleh sistem motivasi dari pemimpin dan sejauh mana pemimpin dapat mengendalikan dan mempengaruhi suatu situasi tertentu

Fakta lapangan menunjukkan bahwa efektifnya Akuntansi Manajemen disebabkan Pengambilan keputusan dari pimpinan organisasi berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas yang diberikan kepada bawahan karena keputusan yang diambil seorang pimpinan yang dinyatakan dalam suatu bentuk kata-kata dan dirumuskan dalam suatu peraturan, perintah, instruksi, kebijaksanaan, dan dalam bentuk lain yang dikehendaki pimpinan. Kesalahan pengambilan keputusan oleh pimpinan seperti penyusunan pedoman pelaksanaan tugas bawahan dapat mengakibatkan kesalahan dalam pelaksanaan tugas pegawai (bawahan) yang pada akhirnya dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi. Hal ini dapat terjadi karena pedoman pelaksanaan tugas yang diberikan pimpinan kurang jelas. Pedoman pelaksanaan tugas tersebut kurang jelas disebabkan kurang efektifnya pimpinan dalam pengambilan keputusan.

Hasil penelitian diatas didukung oleh teori kontijensi yang dikemukakan oleh Fidler dalam Manly (2016) dimana teori menjelaskan bahwa kinerja kelompok mempengaruhi sistem motivasional baik pemimpin dan sejauh mana pemimpin memiliki kendali dan pengaruh dalam situasi tertentu. Dengan kata lain, tinggi rendahnya prestasi kerja pada PT. Maraja Mediatama Indonesia dipengaruhi oleh sistem motivasi dari pemimpin dan sejauh mana pemimpin dapat mengendalikan dan mempengaruhi suatu situasi tertentu

Sistem akuntansi manajemen ternyata berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Temuan ini sekaligus mendukung penelitian sebelumnya dari Penelitian Harahap (2014) dengan hasil variabel yang

menunjukkan bahwa akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan. Serta beberapa penelitian lain yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen dapat digunakan sebagai suatu alat manajemen dalam memberikan informasi tentang kejadian-kejadian finansial dalam suatu periode tertentu bagi pimpinan untuk mengambil keputusannya melalui pilihan yang ada.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Penerapan Akuntansi Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sistem Pengambilan keputusan pada PT. Maraja Mediatama Indonesia.
2. Penerapan Sistem Akuntansi Manajemen yang diterapkan pada PT. Mediatama Indonesia sudah efektif dalam meningkatkan pengambilan keputusan. Hal ini bermakna bahwa efektifnya Penerapan Akuntansi manajemen ini disebabkan karena pengambilan keputusan yang dilakukan sesuai dengan rumusan peraturan dan kebijakan organisasi yang telah ada dan diterima serta sepakati Bersama sebelumnya.

#### B. SARAN

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan, saran dan masukan yang penulis dapat sampaikan adalah :

1. Bagi perusahaan agar lebih mengoptimalkan pengaplikasian sistem akuntansi manajemen agar dapat membantu dalam proses pengambilan sebuah keputusan
2. Bagi peneliti lain, semoga penelitian ini bisa menjadi referensi baru untuk penelitian yang memiliki keterkaitan judul yang sama kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson David R, Dennis Y, Sweeneg dan Thomas A, Williams, 2000. *Manajemen Sains, Pendekatan Kuantitatif untuk Pengambilan Keputusan Manajemen*, Jakarta, Edisi Ketujuh, Jilid I, Erlangga.
- Arbie, *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*, BAI Jakarta, 2000. Arikunto, Suharsimi, 2008 *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Bineka Cipta.
- Ahmad, Kamaruddin. *Akuntansi Manajemen Dasar -Dasar Konsep Biaya Dan Pengambilan Keputusan/Kamaruddin Ahmad - Ed.Revisi,- Cet.10* Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Bambang, Hariadi, 2002. *Strategi Manajemen* Jakarta, Bayumedia Publishing.
- Baridwan, Zaki, 2003. *Sistim Akuntansi, penyusunan, Prosedur dan Proses*. Jakarta, Edisi Kelima, Balai Penerbit FE- UI
- Darmanto, Rico, Lambey, Linda, Tangkuman, steven 2016. "Peran Informasi Akuntansi Manajemen Mengenai Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap Pada PT Anugerah Trikarya Lestari". *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* vol.5No.1 (2016)
- Denziana, Angrita, And Erlin Handayani "Pengaruh Efektivitas Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT PDAM Way Rilau Bandar Lampung." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Bandar Lampung*, Vol.6.No.2,30Sep.2015.
- Farman, panji. 2020. *Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Study Kasus Pada PT. Inkenas Agung)* jurnal ilmiah ekonomi dan bisnis triangle 1(1),30-42,2020
- Helmkamp. 2015. *Akuntansi Manajemen: Sebuah Pengantar Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKP
- Herdiansyah, H. (2014). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Herbert, 1984. *Prinsip-prinsip Umum Akuntansi*, Jakarta, Erlangga. Hecker, M.F. & Moore, J.G, 2001. *Ilmu Manajemen*, Jakarta, Edisi 2.
- Jerry hans, 2015. \* *Pengaruh Teknologi Informasi dan Saling Ketergantungan Terhadap Kinerja Manajerial dengan Karakteristik Sistem Akuntansi*

- Manajemen Sebagai Variabel Intervening*". Jurnal : Jom FEKON Vol.2 No.1 Februari 2015
- Koontz, Harold., O Donnel, Cyril. 2013. *Manajemen Dasar*. Edisi Revisi, Cetakan Ke Tujuh. Bumi Aksara, Jakarta.
- Krismiaji, Aryani Y. Anni. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Missah N Lusiat, Ventje, Tiroyah Z, Victoria. 2019. Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Bank Sulutga. *Indonesia Accounting Journal*. volume 1, number 2, year 2019 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/iaj/article/view/26176>
- Mulyadi dan Kanaka. 2003. *Auditing*. Jakarta, Edisi Kelima, Salemba Empat.
- Munandar, M., 2003. *Budgeting : Perencanaan Pengkoordinasian Kerja dan Pengawasan Kerja*, Yogyakarta, BPFE.
- Murphy, M., 2003. *Manajemen Akuntansi*, Jakarta, Rineka cipta.
- Nafarin, M., *Penganggaran Perusahaan*, Salemba Empat, Jakarta, 2000.
- Nurhaidah, 2003. *Peranan Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Investasi*, Medan, Rimbaw.
- Panjaitan, A.K, Duward Dan Sabijono, Harijanto. 2015. Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Jangka Panjang Mengenai Investasi Aktiva Tetap Pada PT. Cakra Buana Megah. *Jurnal Emba*, Vol3.No 2, Hal 874- 882
- Rudianto. 2008. *Akuntansi manajemen*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Silalahi, Ulber, 2002. *Pemahaman Praktis Azas-Azas Manajemen*, Bandung, Cetakan II Mandar Maju.
- Siswanto, 2000. *Akuntansi Manajemen*, Jakarta, Salemba Empat.
- Stoner, AF., James, 2000. *Manajemen*, Terjemahan, Alfonus Sirait, Jakarta. Rineka Cipta.
- Salmia .2018." Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Aset Tetap Pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan". Skripsi. Medan. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Area Medan.
- Samryn. 2012. *Akuntansi Manajemen Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi Dan Investasi*. Kencana Prenada Media Group,

Jakarta

Setiawan, Dedi. 2018. Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Aset Tetap Pada PTPN X Pabrik Gula Meritjan Kediri. Artikel Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.





**LEMBAR KUESIONER**  
**PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP**  
**PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PT. MARAJA MEDIATAMA**  
**INDONESIA**

Dengan segala keredahan hati, saya mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi Kuesioner ini yang akan saya gunakan untuk penelitian saya dengan judul sebagaimana di atas. Semoga dengan bantuan Bapak/Ibu memberikan manfaat bagi kita semua. Atas kerja sama yang diberikan saya ucapkan terima kasih.

Profil Responden:

Nama : .....

Jenis Kelamin : .....

Usia : .....

Pendidikan : .....

Petunjuk Pengisian

SS : Sangat setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

### Kuesioner Sistem Akuntansi Manajemen (X)

Berilah tanda (x) bagi pernyataan sesuai dengan pendapat anda.

No	Pertanyaan	5	4	3	2	1
		SS	S	R	TS	STS
1	Perhitungan biaya dalam perusahaan merupakan bagian akuntansi manajemen					
2	Untuk meningkatkan akuntansi manajemen perusahaan harus mempersiapkan alat Perencanaan					
3	Alat perencanaan merupakan bagian yang terpenting dalam akuntansi manajemen					
4	Akuntansi manajemen merupakan bagian alat pengawasan dalam suatu perusahaan					
5	Perusahaan harus benar-benar dapat menjadikan akuntansi manajemen sebagai pengawasan keuangan					
6	Perusahaan harus menetapkan metode tertentu dalam akuntansi manajemen					
7	Perusahaan seharusnya telah merencanakan kegiatan yang hendak dijalankan					
8	Anggaran merupakan bagian penting sebagai fungsi manajemen akuntansi					
9	Upaya pengawasan yang efektif harus dapat menyesuaikan pelaksanaan dan Perencanaan					
10	Upaya pengawasan yang efektif harus dapat menyesuaikan pelaksanaan dan Perencanaan					

### Kuesioner Pengambilan Keputusan (Y)

Berilah tanda (x) bagi pernyataan sesuai dengan pendapat anda

No		5	4	3	2	1
		SS	S	R	TS	STS
1	Dalam mengambil keputusan investasi manajemen memerlukan informasi akuntansi manajemen					
2	Sistem akuntansi merupakan suatu alat yang digunakan perusahaan dalam pengambilan keputusan					
3	Perusahaan perlu mengidentifikasi semua biaya untuk mengambil keputusan					
4	Pengambilan keputusan memerlukan informasi akuntansi manajemen berupa penghematan biaya					
5	Sistem informasi pemasaran melaporkan tentang keadaan pasar					
6	Pengambilan keputusan perusahaan harus menetapkan metode tertentu dalam akuntansi manajemen					
7	Perusahaan seharusnya telah merencanakan kegiatan yang hendak dijalankan dalam pengambilan keputusan yang tepat					
8	Anggaran merupakan bagian penting sebagai fungsi manajemen akuntansi dalam mengambil keputusan					
9	Upaya pengawasan yang efektif harus dapat menyesuaikan pelaksanaan dan perencanaan sehingga memperoleh keputusan yang efektif					
10	Perusahaan harus mampu membandingkan realisasi dengan rencana atau anggaran dalam upaya pengambilan keputusan					





### Hasil Uji Validitas Variabel Akuntansi Manajemen

No. Item	Sig. 5%	Keterangan
1	0,676	Valid
2	0,810	Valid
3	0,634	Valid
4	0,903	Valid
5	0,903	Valid
6	0,903	Valid
7	0,924	Valid
8	0,903	Valid
9	0,711	Valid
10	0,777	Valid

### Hasil Uji Validitas Variabel Pengambilan Keputusan

No. Item	Sig. 5%	Keterangan
1	0,707	Valid
2	0,839	Valid
3	0,967	Valid
4	0,967	Valid
5	0,967	Valid
6	0,967	Valid
7	0,901	Valid
8	0,967	Valid
9	0,967	Valid
10	0,601	Valid

### Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	Cornbach's Alpha	Nilai r table	Kriteria
1	Akuntansi Manajemen	0,903	>0,361	Reliabel
2	Pengambilan keputusan	0,948	>0,361	Reliabel

### Hasil Uji Statistik Deskriptif Akuntansi manajemen

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntansi manajemen	30	32,00	50,00	40,6000	3,52919
Pengambilan Keputusan	30	38,00	50,00	41,0333	3,69980
Valid N (listwise)	30				

### Hasil Uji Statistik Deskriptif Pengambilan keputusan

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntansi manajemen	30	32,00	50,00	40,6000	3,52919
Pengambilan Keputusan	30	38,00	50,00	41,0333	3,69980
Valid N (listwise)	30				

### Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	
	Std. Deviation	,0000000
Most Extreme Differences	Absolute	,435
	Positive	,435
	Negative	-,226
Test Statistic		,435
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>

### Hasil Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
1,000	1,000

### Hasil Uji Glejser

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	39,752	8,069	4,926	,000
	Akuntansi Manajemen	,435	,198	,030	,875

a. Dependent Variable: Pengambilan keputusan

### Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39,752	8,069	4,926		,000
	Akuntansi Manajemen	,435	,198	,030	2,181	,045

a. Dependent Variable: Pengambilan keputusan

## BIOGRAFI PENULIS



Ibrahim panggilan Baim lahir di Ujung Pandang pada tanggal 14 September 1999 dari pasangan suami istri Bapak Haruna Mappa dan Ibu Lilis Suryani. Peneliti adalah anak kedua dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jalan Karunrung Raya No.2D kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu TK Aisyiah lulus pada tahun 2005, SDN Inpres BTN Ikip I lulus pada tahun 2011, SMPN 21 Makassar lulus pada tahun 2014, SMA Negeri 9 Makassar lulus pada tahun 2017, dan mulai tahun 2017 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.